

ABSTRAK

Putri Indah Pratiwi: Pemahaman Jurnalis tentang Kompetensi Wartawan (Studi Fenomenologi pada Wartawan pikiran-rakyat.com)

Dalam menjalankan tugasnya, seorang wartawan harus mempunyai standar kompetensi yang telah disetujui oleh masyarakat pers. Standar kompetensi ini dibuat untuk mengukur seberapa profesionalnya wartawan, agar kepentingan publik dan hak pribadi masyarakat terlindungi, dan juga dapat mempertahankan kehormatan profesi wartawan. Model kompetensi wartawan yang diterapkan Dewan Pers menekankan aspek kesadaran (*awareness*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skills*).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemahan jurnalis tentang kompetensi wartawan berdasarkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan jurnalis pikiran-rakyat.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan subjek penelitian yaitu jurnalis pikiran-rakyat.com.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnalis Pikiran-Rakyat.com memahami kompetensi wartawan. Dalam kesadaran, mereka menggunakan kepekaan dalam mencari berita yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat. Setelah mendapat peristiwa, mereka menulis, dan menyampaikan informasi sesuai dengan etika dan hukum yang berlaku. Jurnalis Pikiran-Rakyat.com melobi narasumber dengan cara membangun relasi yang baik dengan menjadikannya teman, dan menjaga kepercayaan atau tidak membuat kesalahan dengan narasumber. Dalam pengetahuan, jurnalis harus menguasai pengetahuan umum, pengetahuan khusus di suatu bidang, dan juga memahami teori dan prinsip jurnalistik. Dalam keterampilan, jurnalis harus memiliki keterampilan peliputan yang baik, menggunakan alat dan teknologi informasi. Jurnalis Pikiran-Rakyat.com melakukan riset dan investigasi dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk pelaksanaan riset, setelahnya data di verifikasi untuk membuktikan keakuratannya. Dalam melakukan analisis dan arah pemberitaan, jurnalis wartawan Pikiran Rakyat melakukan analisis dan pemberitaan dengan mencari tahu masalahnya, mempersiapkan pertanyaan, menghubungi narasumber dan membiarkan narasumber menjelaskan terus, kemudian mereka mengembangkan pertanyaan yang telah ada.

Kata Kunci: Pemahaman, Kompetensi Wartawan, Pikiran-Rakyat.com